

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang

Kedisiplinan yang dimaksud adalah kepatuhan dan ketaatan santri terhadap tata tertib yang ditetapkan di pondok pesantren, utamanya pada peraturan keluar pondok; ketertiban santri dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di pondok, seperti salat berjamaah, masuk kelas dan menjaga kebersihan, serta kedisiplinan santri dalam mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan yang didapatkan, seperti bagaimana meningkatkan akhlak dan ketakwaannya juga sikapnya dalam menjunjung tinggi persaudaraan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh pengasuhan putri, sebagai berikut:

“Kehidupan santri di Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri yang bermukim selama 24 jam, tidak lepas dari pendidikan sikap disiplin. Kepesantrenan, pengasuhan dan pembinaan santri adalah orang yang bertanggung jawab dan menjadi pengendali sikap disiplin seluruh santri, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pengurus OPRA/Mudabbir asrama. Dalam menegakkan disiplin santri, majelis ini lebih menekankan kepada kesadaran preventif dan meminimalisasi hukuman fisik. Dengan demikian, jalannya disiplin santri menjadi lebih baik dan suasana kekeluargaan dan keakraban menjadi lebih tampak.”<sup>1</sup>

Kedisiplinan tidak hanya dipandang dari segi kepatuhan dan ketaatan santri terhadap tata tertib yang ditetapkan, tetapi juga mencakup perbuatan rasional yang dilakukan santri dalam kesehariannya, seperti cara bergaul dan berkomunikasi kepada orang yang lebih tua maupun sebayanya, tingkat kepekaannya, rasa tanggung jawab

---

<sup>1</sup>Mihrang, Pengasuhan Putri, *Wawancara* oleh Penulis di Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, 30 September 2020.

dan keseriusannya dalam melakukan segala sesuatu, tingkat partisipasi terhadap kegiatan yang dilakukan, tingkat kritis dan keaktifan, pengaplikasian ilmu pengetahuannya dalam meningkatkan akhlak dan ketakwaannya serta sikap menjunjung tinggi persaudaraan.

Santri Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri, apabila sedang bergaul dan berkomunikasi dengan orang yang lebih tua maupun kepada sebayanya, sangat memperhatikan etika dan mampu menyesuaikan situasi dan kondisi saat sedang berkomunikasi, seperti saling berhadapan saat sedang berkomunikasi, tidak membelakangi. Sebagaimana yang dikemukakan oleh pembina asrama putra, sebagai berikut:

“Pada dasarnya di pondok ini memang diajarkan cara berbaur dan berkomunikasi dengan baik, misalnya berbicara dengan orang yang lebih tua, kepalanya agak tunduk yang dibarengi dengan ucapan permisi sebelum berbicara. Kalau kepada sebayanya, mereka berbaur dan berkomunikasi dengan santai dan akrab tanpa mengesampingkan rasa saling menghargai.”<sup>2</sup>

Kemudian, hal serupa juga dikemukakan oleh Pembina asrama putri, sebagai berikut:

“Kalau yang sudah paham etika pastinya bagus dan lebih sopan, seperti santri yang sudah lama tinggal di pondok atau santri baru yang memiliki dasar pemahaman tentang etika berkomunikasi sebelum masuk pondok pesantren. Diluar dari santri itu, ada yang masih perlu pengenalan dan pengajaran etika yang baik.”<sup>3</sup>

Penjelasan dari kedua pembina tersebut, dapat disimpulkan bahwa santri yang belajar di pondok pesantren, pada umumnya paham akan etika dalam bergaul dan

---

<sup>2</sup>Imran Hante, Pembina Asrama Putra, *Wawancara* oleh Penulis di Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, 30 September 2020.

<sup>3</sup>Mulyani, Pembina Asrama Putri, *Wawancara* oleh Penulis di Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, 30 September 2020.

berkomunikasi dengan baik dan sopan. Kecuali bagi santri baru, yang kurang memahami dasar pemahaman tentang etika, masih perlu pengajaran dan tuntunan pengetahuan tentang etika bergaul dan berkomunikasi dengan baik dan sopan terhadap sesama.

Ketanggapan atau kepekaan santri di Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri dalam menjalankan arahan maupun tanpa arahan dipengaruhi oleh latar belakang dan pola didikan dari orang tuanya sebelum masuk ke pondok pesantren. Santri yang sudah lama tinggal di pondok akan lebih tanggap dan peka terhadap segala instruksi maupun tanpa instruksi mereka sudah paham, dibandingkan dengan santri yang baru masuk pondok. Hal ini, dikemukakan oleh pengasuhan putra, sebagai berikut:

“Hal yang berkaitan dengan sikap, tentunya tidak bisa instan karena santri punya latar belakang yang berbeda, dan pola didikan dari orang tuanya juga tidak diketahui. Sehingga apabila diinstruksikan tentang perubahan sikap, mereka butuh waktu dan proses untuk merubahnya. Mengenai intruksi atau arahan yang disampaikan, mereka cepat tanggap meskipun tidak semuanya berperilaku seperti itu.”<sup>4</sup>

Selanjutnya, tambahan pernyataan yang dikemukakan oleh pengasuhan putri, sebagai berikut:

“Santri di sini, kalau ada instruksi, ada yang bergerak cepat dan ada yang tidak seperti demikian. Biasanya ketanggapan mereka tergantung dari siapa yang menginstruksikan, atau instruksi yang dibarengi dengan ancaman, itu akan dilakukan lebih cepat.”<sup>5</sup>

Berdasarkan pernyataan tersebut, disimpulkan bahwa tingkat kepekaan santri di Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri sebagian besar cepat tanggap terhadap

---

<sup>4</sup>Adamry Muis, Pengasuhan Putra, *Wawancara* oleh Penulis di Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, 03 Oktober 2020.

<sup>5</sup>Mihrang , Pengasuhan Putri, *Wawancara* oleh Penulis di Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, 30 September 2020.

segala instruksi, maupun tanpa instruksi. Santri yang seperti ini adalah santri yang sudah lama tinggal pondok dan telah memiliki banyak pengalaman tentang kehidupan, sehingga sikap dan kedewasaannya telah terbentuk. Kemudian, santri yang agak telat dan kurang tanggap adalah mereka yang baru masuk pondok dengan sikap yang kekanak-kanakan.

Selain dari segi kepekaan, pergaulan dan komunikasi santri, rasa tanggung jawab juga sangat ditekankan dalam Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri. Menjadi santri yang berani bertanggung jawab dan serius terhadap segala hal yang dilakukan merupakan suatu keteladanan bagi santri-santri lainnya dalam bertindak dan beraktivitas. Sikap tanggung jawab santri dikemukakan oleh kepala sekolah SMA Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri, sebagai berikut:

“Bicara soal rasa tanggung jawab santri, utamanya dalam menyelesaikan tugas sekolah, mereka bersemangat sekali mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Keinginan mereka mengerjakan luar biasa. Meskipun tidak semuanya seperti itu, karena biasa ada yang mengerjakan tugas setelah ada teguran, tetapi rasa tanggung jawab ini, memang ditanamkan ke jiwa santri sejak awal masuk pondok. Sikap demikian, yang nantinya akan dijadikan adek-adeknya sebagai panutan dalam melakukan kegiatan di pondok.”<sup>6</sup>

Kemudian, tambahannya dikemukakan oleh kepala kepesantrenan Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri, sebagai berikut:

“Rasa tanggung jawab yang dimiliki santri disini cukup bagus. Khususnya bagi para pengurus OPRA yang betul-betul mengawal dan menjalankan tanggung jawabnya dengan baik dalam memantau dan menghandle kegiatan keseharian santri di pondok dan bekerja sama dengan pengurus di kepesantrenan.”<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>Andi Iqbal Malik , Kepala Sekolah SMA, *Wawancara* oleh Penulis di Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, 30 September 2020.

<sup>7</sup>Mursidin , Kepala Kepesantrenan, *Wawancara* oleh Penulis di Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, 01 Oktober 2020.

Sistem pembinaan di Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri, sangat menekankan adanya sikap tanggung jawab yang melekat pada diri santri. Kedua pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa tugas dan wewenang yang diberikan kepada santri, mampu dipertanggung jawabkan dengan baik sesuai dengan jalur koordinasi struktur organisasi yang telah ditetapkan dan sikap keseriusannya dalam menjalankan dan menyelesaikan segala sesuatu merupakan wujud dari rasa tanggung jawab yang melekat pada jiwa santri.

Melekatnya rasa tanggung jawab dalam jiwa santri merupakan impian pengurus pondok pesantren. Partisipasi santri dalam mengikuti segala kegiatan keseharian pondok, salah satu wujud dari rasa tanggung jawab yang dimiliki. Keikutsertaan dan keaktifan santri terhadap segala kegiatan yang dilakukan di pondok adalah salah satu kesempatan yang dimiliki oleh santri, agar silaturahmi dan keakraban di antara santri/santriwati semakin erat. Hal serupa, dikemukakan oleh pengasuhan putra, sebagai berikut:

“Di setiap kegiatan keseharian santri, santri selalu bergabung dan aktif di dalamnya. Namun, untuk kegiatan seperti muhadharah atau pelatihan ceramah, biasanya ada santri yang menghindar karena masih canggung berbicara di depan umum. Tetapi mengenai persoalan tersebut, itu bisa diatasi dengan melakukan mediasi atau menyampaikan nasihat-nasihat untuk memotivasi demi perkembangan kualitas santri.”<sup>8</sup>

Mengenai partisipasi santri yang baru masuk pondok, dikemukakan oleh kepala sekolah SMP pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri, sebagai berikut:

“Berpartisipasi terhadap segala kegiatan keseharian santri, sangat dianjurkan ikut aktif di dalamnya, dan untuk mengidentifikasi keaktifan santri, pengurus OPRA yang akan mengabsen santri/santriwati. Apabila terdapat santri yang

---

<sup>8</sup>Adamry Muis, Pengasuhan Putra, *Wawancara* oleh Penulis di Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, 03 Oktober 2020.

tidak ikut tanpa keterangan, maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan tingkat pelanggarannya.”<sup>9</sup>

Pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa santri di Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri cenderung selalu ikut berpartisipasi di setiap kegiatan keseharian pondok. Tidak ada cela bagi santri apabila ingin menghindar, karena pengurus Organisasi Pelajar Rahmatul Asri (OPRA) yang bekerja sama dengan kepesantrenan, memiliki pegangan absen yang digunakan untuk memantau santri yang tidak berpartisipasi. Tujuannya, untuk mengawal santri agar tidak terjadi penyelewengan tugas dan tanggung jawab sebagai santri di Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri sehingga tercipta santri/santriwati yang berkualitas.

Berpartisipasi terhadap segala kegiatan keseharian di pondok, adalah pengaplikasian dari salah satu kewajiban sebagai santri di Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri. Pendidikan formal yang santri dapatkan di sekolah dan di luar sekolah seperti kegiatan keseharian di pondok, bertujuan untuk menambah kualitas ilmu pengetahuan santri dalam meningkatkan akhlak serta ketakwaannya kepada Allah swt., Sebagaimana yang dikemukakan oleh kepala sekolah MTs Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri, sebagai berikut:

“Segala jenis pendidikan baik dari sekolah maupun di asrama, santri aplikasikan di kehidupan sehari-harinya sesuai dengan tata tertib tanpa melupakan etika yang telah ditetapkan. Misalnya, ketanggapan dan keaktifan mereka di kegiatan pondok termasuk pengaplikasian ilmu yang mereka terima di sekolah. Kemudian, saling sapa, ramah, murah senyum, saling menghargai dan menghormati, melakukan aktivitas yang bermanfaat sesuai syariat Islam adalah wujud dari pengajaran tentang bagaimana berakhlak yang baik.”<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Hasni Hadis, Kepala Sekolah SMP, *Wawancara* oleh Penulis di Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, 03 Oktober 2020.

<sup>10</sup>Salahuddin, Kepala Sekolah MTs, *Wawancara* oleh Penulis di Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, 30 September 2020.

Kemudian, tambahan pernyataan juga dikemukakan oleh kepala sekolah MA Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri, sebagai berikut:

“Ilmu tentang akhlak diajarkan bukan hanya di sekolah, tetapi juga ada di pengajian kitab akhlak, tentang ada-adab berakhlak, seperti adab berpakaian, bertingkah laku, berbaur dengan orang tua dan lain sebagainya. Semuanya mencakup bagaimana etika saling menghormati dan menghargai sesama.”<sup>11</sup>

Sesuai pernyataan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa ilmu pengetahuan yang didapatkan santri di sekolah seperti ilmu tentang ada-adab berakhlak, santri telah terapkan di kehidupan sehari-harinya, baik di lingkungan pondok pesantren maupun di luar pondok pesantren. Santri yang mampu menelaah semua ilmu-ilmu pengetahuan yang diajarkan di pondok pesantren, maka akan melekat pada jiwanya sikap baik dan berakhlak, paham akan pentingnya saling menghargai dan menghormati serta mampu melakukan dan menyelesaikan segala aktivitasnya berdasarkan syariat islam.

#### **4.2. Manajemen Pengelolaan dalam Menanamkan Kedisiplinan pada Santri di Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang**

Manajemen yang digunakan dalam menanamkan kedisiplinan pada santri di Pondok Pesantren Modern Rahmtul Asri, tidak lepas dari sistem perencanaan yang merupakan awal dari pergerakan aktivitas yang akan dilakukan. Sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen, sebagai berikut:

---

<sup>11</sup>Cep Kurnia, Kepala Sekolah MA, *Wawancara* oleh Penulis di Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, 01 Oktober 2020.

#### 4.2.1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan (*planning*) merupakan langkah awal yang disepakati bersama mencakup kinerja yang akan dilakukan. Proses perencanaan di Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri dibicarakan setelah pergantian direktur pada rapat kerja. Pada saat rapat kerja, dituangkan semua ide dan gagasan terkait tentang perkembangan pondok pesantren dan kualitas santri yang dihadiri oleh direktur utama pesantren, kepala kepesantrenan, kepala sekolah dari masing-masing tingkatan, pengasuhan dan pembina santri.

Pembahasan perencanaan di Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri, terbagi dalam dua macam, yaitu perencanaan jangka pendek dan jangka panjang. Perencanaan tersebut akan ditindaklanjuti setelah ada persetujuan dan pengesahan dari ketua yayasan Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri. Penjelasan ini, serupa dengan yang dikemukakan oleh direktur Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri, sebagai berikut:

“Berbicara soal manajemen pasti membahas istilah *POAC*, *planning* sampai *controlling*. perencanaan pesantren ini, dibahas di rapat kerja setelah pergantian direktur. Disitulah dikeluarkan semua ide-ide dan gagasan dari kepala kepesantrenan, kepala sekolah (SMP, MTs, MA, SMA), pengasuhan dan pembina santri terkait dengan perencanaan jangka pendek dan perencanaan jangka panjang. Kemudian, setelah ada kesepakatan bersama, hasil rapat langsung diketik oleh sekretaris lalu diajukan ke ketua yayasan. Apabila semua yang tercantum di hasil rapat itu di ACC kan oleh ketua yayasan dan telah disahkan, maka perencanaan tersebut akan dimulai dengan anggaran yang telah disesuaikan.”<sup>12</sup>

Penjelasan tersebut, memberikan pemahaman bahwa sistem pengelolaan untuk pengembangan Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri didasarkan pada

---

<sup>12</sup>Ermin Nur, Direktur Pondok, Wawancara oleh Penulis di Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, 01 Oktober 2020.

rencana yang ditetapkan pengurus pondok pesantren. Rencana tersebut terbagi dalam dua macam, yaitu rencana jangka pendek dan jangka panjang. *Rencana jangka pendek* di Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri, seperti; pengadaan meja dan kursi, atribut piket, buku kontrol tiap lini, buku kontrol santri, zikir dan yasinan rutin, sosialisasi visi dan misi pondok pesantren dan membenahan administrasi. Sedangkan *rencana jangka panjang* di Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri, seperti; pengadaan pintu besi aula, perpustakaan dan sarana vital pondok lainnya, pembentukan sekolah panahan, rama *archery academy*, pembentukan TPA, pengajian rutin bagi wali santri dan civitas pondok, penataan lingkungan atau taman pondok, pemberdayaan penanggung jawab LAB dan lain sebagainya telah diatur dalam program kerja pengurus Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri Kecamatan Maiwa, Kabupaten Enrekang.

Rencana awal untuk menanamkan kedisiplinan pada santri adalah membuat aturan mengenai tata tertib santri dengan menekankan keteladanan, diatur oleh jajaran pengurus kepesantrenan. Hal serupa, juga dijelaskan oleh kepala kepesantrenan sebagai berikut:

“Segi perencanaan untuk wilayah kepesantrenan, terlebih dahulu mengatur tata tertib santri bersama dengan pimpinan, setelah itu di sosialisasikan kepada santri yang baru masuk di pondok pesantren. Di pondok pesantren ini, juga menekankan keteladanan pada setiap aktivitas yang dilakukan.”<sup>13</sup>

Pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem perencanaan awal yang dilakukan pengurus pondok pesantren dalam menghadapi santri adalah dengan mengatur peraturan-peraturan mengenai tata tertib yang diberlakukan kepada seluruh

---

<sup>13</sup>Mursidin, Kepala Kepesantrenan, *Wawancara* oleh Penulis di Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, 01 Oktober 2020.

orang yang bernaung di Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri. Peraturan-peraturan yang telah ditetapkan di pondok pesantren, merupakan kewajiban bagi siapa saja yang bernaung di Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri untuk mematuhi dan menaatinya, agar aktivitas harian dan proses pembelajaran berjalan dengan lancar di pondok pesantren, demi menggapai kesuksesan yang diimpikan.

Sistem perencanaan yang ditetapkan di Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri dalam menanamkan kedisiplinan pada santri, berdasarkan pada tata tertib yang diberlakukan di pondok dengan menekankan keteladanan, agar dapat dijadikan panutan bagi santri dalam menjalankan aktivitas harian di pondok pesantren. Tata tertib yang telah ditetapkan oleh pimpinan, akan disosialisasikan kepada seluruh santri/santriwati baru yang masuk ke Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri, untuk meminimalisir adanya pelanggaran-pelanggaran yang terjadi.

Terkait dengan sistem pembinaan, ada beberapa hal yang menjadi strategi pembinaan, yang ditujukan bukan hanya kepada santri, tetapi kepada siapa saja yang bernaung dalam lingkungan Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri. Pembinaan yang dilakukan tidak lepas dari pengajaran tentang penerapan sikap kedisiplinan dalam jiwa, agar mampu menggapai kesuksesan.

4.1 Tabel Sistem dan strategi yang ditetapkan di Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri, sebagai berikut:

No.	SISTEM	STRATEGI
1.	Keteladanan	Penonjolan sikap teladan dari para guru, pengasuh, musyrif, pengurus dan santri.
2.	Penciptaan Lingkungan	Semua yang dilihat, didengar, dirasakan, dikerjakan, dan dialami sehari-hari harus mengandung unsur pendidikan.
3.	Pengarahan	Kegiatan-kegiatan diawali dengan pengarahan terutama tentang nilai-nilai pendidikan yang terkandung di dalamnya.
4.	Pembiasaan	Menjalankan Program-program pendidikan dari yang ringan ke yang berat dengan disiplin tinggi. Terkadang pemaksaan juga diperlukan
5.	Penugasan	Pelibatan dalam penyelenggaraan kegiatan-kegiatan kependidikan. <sup>14</sup>

Selain menyusun aturan mengenai tata tertib santri, kelima sistem dan strategi tersebut, dapat dijadikan sebagai acuan dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan berlandaskan keseriusan dan kedisiplinan, demi masa depan yang berkualitas.

<sup>14</sup>Dokumentasi, Program Kerja Pengurus 2020-2023 Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, 06 Oktober 2020.

4.2 Jadwal kegiatan harian santri di Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri, sebagai berikut:

No.	JAM	KEGIATAN
1.	04.00-05.00	Bangun pagi, jamaah subuh, tadarus Al-Quran
2.	05.00-06.00	Mufradat, mandi (Senam Jumat pagi)
3.	06.00-06.45	Makan pagi, persiapan ke sekolah
4.	06.45-12.30	Belajar di kelas
5.	12.30-13. 45	Jamaah zuhur, makan siang, istirahat
6.	13.45-15.15	kelas <i>idhafah</i> /kursus/pelajaran tambahan
7.	15.15-16.00	Jamaah asar, tadarrus Al-Quran
8.	16.00-17.30	Olahraga, aktivitas luar sekolah, kursus
9.	17.30-18.00	Mandi menjelang maghrib
10.	18.00-18.30	Jamaah maghrib
11.	18.30-19.30	Pengajian kitab kuning
12.	19.30-19.45	Jamaah isya
13.	19.45-20.30	Makan malam
14.	20.30-21-45	Belajar Malam
15.	21.45-22.00	Pengabsenan, persiapan tidur malam
16.	22.00-04.00	Istirahat, Tidur <sup>15</sup>

Jadwal kegiatan harian santri tersebut, dijadikan sebagai landasan utama dalam melakukan segala aktivitas keseharian santri setelah jam pelajaran di sekolah selesai. Jadi, selain pendidikan formal yang santri dapatkan di sekolah, ada pula

<sup>15</sup>Dokumentasi, Program Kerja Pengurus 2020-2023 Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, 06 Oktober 2020.

kegiatan harian santri yang dilakukan demi pengembangan kualitas diri, baik dari segi intelektual maupun segi spiritual santri di Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri.

#### 4.2.2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Tahap kedua setelah perencanaan adalah pengorganisasian (*organizing*) yang merupakan sistem pengalokasian sumber daya manusia yang disesuaikan dengan keahliannya masing-masing di berbagai bidang kepengurusan. Proses pengorganisasiannya, pimpinan menetapkan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara rinci berdasarkan bagian dan bidangnya masing-masing, sehingga terintegrasikan hubungan kerja yang sinergis, kooperatif, harmonis dan seirama dalam mencapai tujuan yang telah disepakati bersama.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh direktur Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri, sebagai berikut:

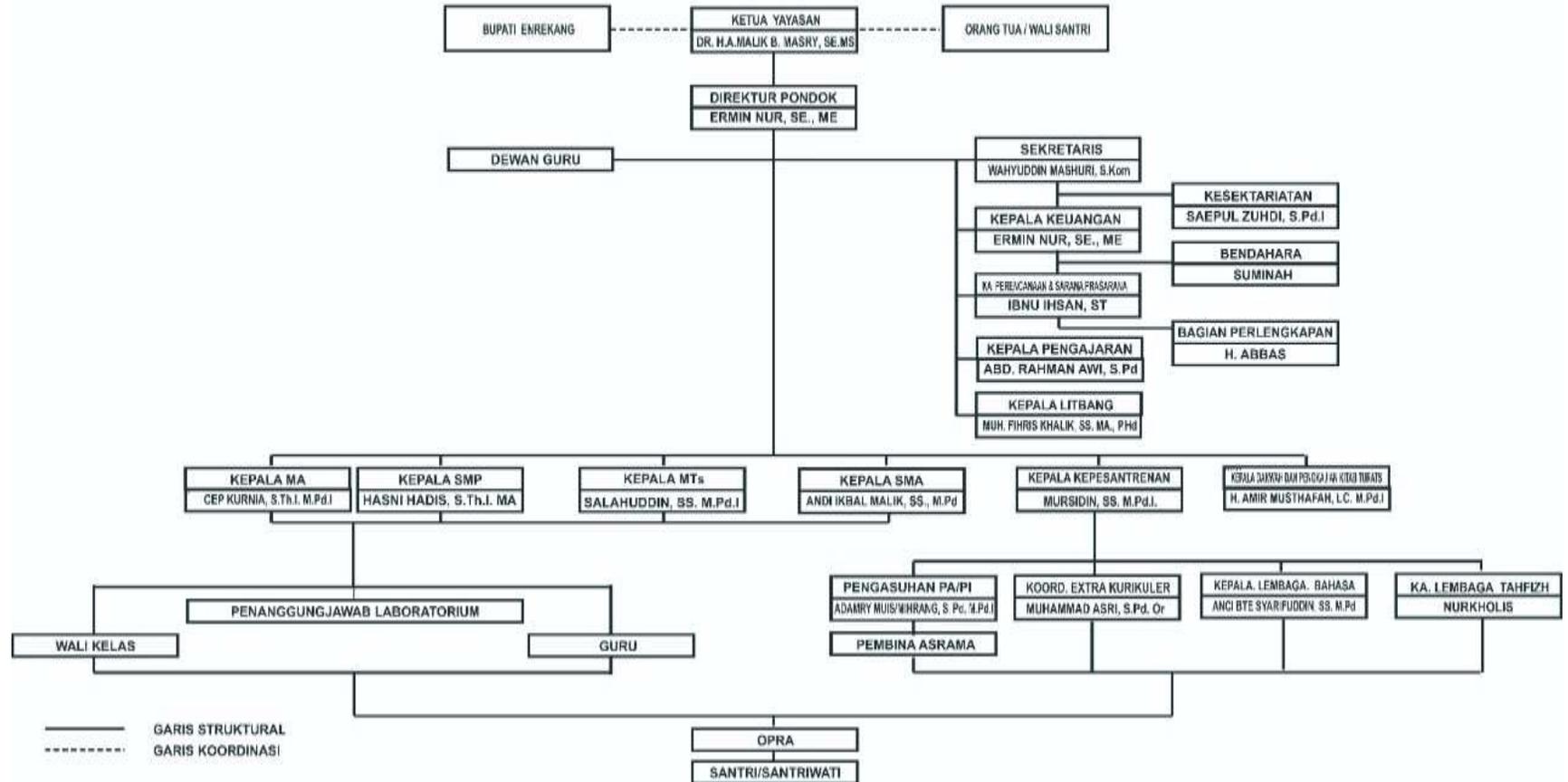
“Di sistem pengorganisasian, mulai dari ketua yayasan, direktur, kepala kepesantrenan, kepala sekolah, pengasuhan sampai pembina santri, masing-masing sudah memahami secara jelas terkait dengan batas tugas, wewenang dan tanggung jawabnya.”<sup>16</sup>

Pernyataan tersebut, memberikan penjelasan bahwa sistem pengalokasian sumber daya manusia disesuaikan dengan tingkat keahlian dan kemampuannya, agar dalam menyelesaikan tugas dan wewenang, mampu dipertanggung jawabkan dengan baik.

---

<sup>16</sup>Ermin Nur, Direktur Pondok, *Wawancara* oleh Penulis di Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, 01 Oktober 2020.

## STRUKTUR ORGANISASI PPM RAHMATUL ASRI PERIODE 2020 - 2023



Bagan 4.3



Selain struktur organisasi yang telah digambarkan sebelumnya, terdapat struktur pengurus Organisasi Pelajar Rahmatul Asri (OPRA) yang bertugas mengatur jalannya segala aktivitas-aktivitas santri sesuai dengan jadwal kegiatan harian santri di Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh kepala kepesantrenan Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri, sebagai berikut:

“Berdasarkan pengalokasian kerja di berbagai bidang, untuk menjalankan tanggung jawab dari segala aktivitas di pondok pesantren, pengurus kepesantrenan di bantu oleh pengurus Organisasi Pelajar Rahmatul Asri (OPRA) atau dalam istilahnya kalau di sekolah adalah OSIS. Cuma karena di pesantren, jadi disebut (OPRA) yang memiliki tanggung jawab selama 24 jam.”<sup>17</sup>

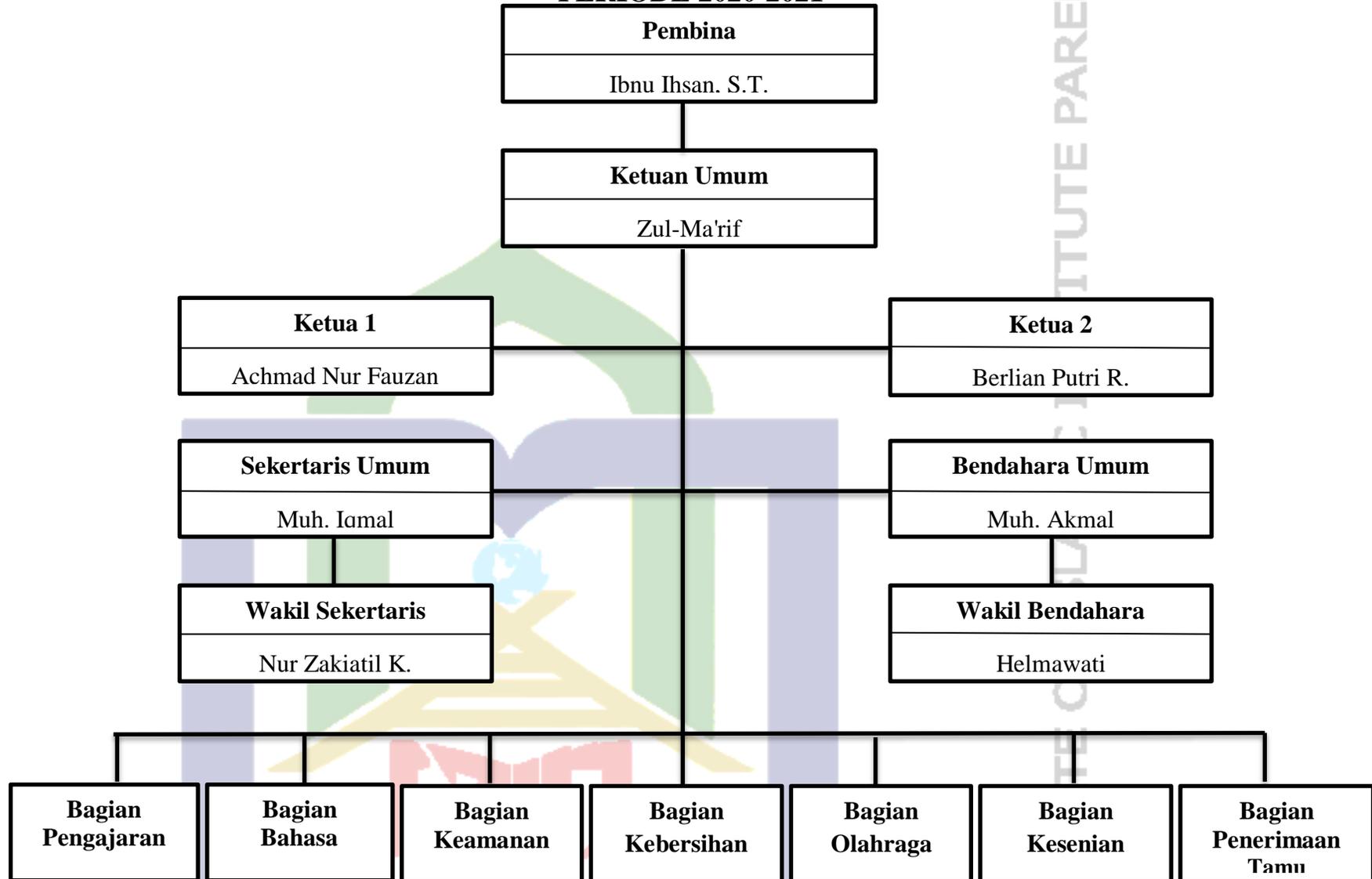
Jadi, bukan hanya pengurus kepesantrenan yang memiliki tanggung jawab penuh terhadap segala aktivitas santri, tetapi pihak pengurus Organisasi Pelajar Rahmatul Asri (OPRA) juga bertugas dalam mengatur jalannya kegiatan harian santri, mulai dari bangun pagi, sampai tidur kembali.

Pengurus Organisasi Pelajar Rahmatul Asri (OPRA) adalah pengurus yang serupa dengan OSIS karena memiliki tugas dalam mengatur jalannya agenda kegiatan harian santri. Pengurus ini, terdiri dari beberapa santri yang ikut bertanggung jawab di dalamnya. Penanggung jawab dari pengurus (OPRA) ini adalah pembina yang telah ditunjuk oleh pimpinan pondok pesantren. Struktur pengurus Organisasi Pelajar Rahmatul Asri (OPRA), yaitu sebagai berikut:

---

<sup>17</sup>Mursidin, Kepala Kepesantrenan, *Wawancara* oleh Penulis di Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, 01 Oktober 2020.

**STRUKTUR PENGURUS ORGANISASI PELAJAR RAHMATUL ASRI (OPRA)  
PERIODE 2020-2021**



Bagan 4.4

#### 4.2.3. Penggerakan (*Actuating*)

Penggerakan adalah pelaksanaan yang merupakan tindak lanjut setelah perencanaan dan pengorganisasian yang dilakukan oleh pihak yang bertanggung jawab, yaitu jajaran pengurus Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri. Sesuai jalur koordinasi, pengurus kepesantrenan berperan aktif menegakkan kedisiplinan dalam mematuhi peraturan dan tata tertib, bekerja sama dengan pengurus Organisasi Pelajar Rahmatul Asri (OPRA) yang juga berperan aktif menegakkan kedisiplinan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan keseharian santri.

Setelah peraturan mengenai tata tertib santri di Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri ditetapkan, bentuk pengaktualisasiannya adalah melakukan sosialisasi kepada seluruh santri tentang tata tertib yang wajib dipatuhi dan sanksi-sanksi yang berlaku sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan, seperti pelanggaran tingkat ringan, pelanggaran tingkat sedang maupun pelanggaran tingkat berat. Kegiatan sosialisasi tersebut dilakukan oleh pengurus kepesantrenan. Peraturan mengenai tata tertib yang ditetapkan di Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri merupakan suatu kewajiban bagi santri dalam mematuhi dan menaatinya. Tindak lanjut dari segala penyelewengan yang dilakukan oleh santri berupa pelanggaran adalah adanya sanksi sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan.

Peraturan mengenai tata tertib, telah ditetapkan di Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri, yang dijadikan sebagai landasan untuk mengetahui ketertiban dan kedisiplinan santri dalam melakukan segala aktivitas harian selama tinggal di Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri. Selain itu, juga dijadikan sebagai landasan untuk mengetahui jenis sanksi dari tingkat pelanggaran yang dilakukan oleh santri di Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang.

Penegakan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri, berdasarkan pada tata tertib yang diberlakukan sangat ketat dengan menjatuhkan sanksi sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan. Kajian kedisiplinan santri yang dibahas dalam penelitian ini, adalah ketertiban dan kepatuhan mengenai larangan keluar pondok pesantren tanpa izin, mengikuti kegiatan harian pondok pesantren, peningkatan akhlak dan ketakwaan dan menjunjung tinggi persaudaraan. konsep kedisiplinan tersebut, dijelaskan dalam peraturan mengenai tata tertib yang ditetapkan di Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri, sebagai berikut:

1. Larangan keluar pondok tanpa izin, diatur dalam tata tertib Pondok Pesantren Modern Rahmtul Asri, pada BAB IX tentang keluar pondok, pasal (24) perizinan dan waktu, poin (1) dan (2), yaitu; 1). Santri diharuskan keluar masuk pondok melalui pintu yang telah ditentukan. (B); 2). Santri diharuskan menunjukkan surat izin dari pondok atau yang ditunjuk untuk itu, jika keluar pondok. (B). Apabila melanggar peraturan tersebut, maka akan dikenakan sanksi yang termasuk dalam pelanggaran tingkat sedang sesuai kode (B). Sanksiannya adalah membuat dan membaca surat pernyataan, dilarang keluar pondok pesantren maksimal tiga bulan, membersihkan kamar mandi/WC dan sebagainya. Jenis sanksi ini, telah diatur dalam tata tertib, BAB XII tentang sanksi dan penghargaan, pasal (29) klasifikasi sanksi.<sup>18</sup>
2. Ketertiban dan kepatuhan mengikuti kegiatan di pondok pesantren, seperti:

---

<sup>18</sup>Dokumentasi, Profil Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, 15 Oktober 2020.

1.1. Salat berjamaah, diatur dalam tata tertib Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri, pada BAB II tentang ibadah, pasal (2) salat, poin (1) dan (2), yaitu; 1). Santri diwajibkan melaksanakan salat lima waktu dengan berjamaah tepat pada waktu dan tempat yang telah dilakukan. (B); 2). Santri ditekankan telah berada di dalam masjid sebelum azan dikumandangkan dengan menuju masjid secara bersamaan dan tertib dengan berbaris yang dipimpin oleh seniornya di asrama tersebut. (B). jenis pelanggaran ini, termasuk dalam pelanggaran tingkat sedang, sesuai kode (B), maka sanksinya adalah membuat dan membaca surat pernyataan, dilarang keluar pondok pesantren maksimal tiga bulan, membersihkan kamar mandi/WC dan sebagainya. Jenis sanksi ini, telah diatur dalam tata tertib, BAB XII tentang sanksi dan penghargaan, pasal (29) klasifikasi sanksi.<sup>19</sup>

1.2. Masuk kelas, diatur dalam tata tertib Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri, pada BAB V tentang pendidikan dan pengajaran, pasal (8) kegiatan belajar mengajar, poin (8) dan (10), yaitu; 1). Santri dilarang meninggalkan kelas tanpa izin pada saat pelajaran berlangsung. (B); 2). Santri diharuskan hadir di kelas lima menit sebelum KBM dimulai. (B). Jika terbukti melanggar peraturan tersebut, maka akan dikenakan sanksi yang termasuk dalam pelanggaran tingkat sedang sesuai kode (B). Sanksinya adalah membuat dan membaca surat pernyataan, dilarang keluar pondok pesantren maksimal tiga bulan, membersihkan kamar mandi/WC dan sebagainya. Jenis sanksi ini, telah

---

<sup>19</sup>Dokumentasi, Profil Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, 15 Oktober 2020.

diatur dalam tata tertib, BAB XII tentang sanksi dan penghargaan, pasal (29) klasifikasi sanksi.<sup>20</sup>

- 1.3. Menjaga kebersihan, diatur dalam tata tertib Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri, pada BAB VII tentang kebersihan, keindahan, kerindangan, keamanan, ketertiban, kekeluargaan dan kesehatan, pasal (6) kebersihan, poin (1 s/d 6), yaitu; 1). Santri diharuskan menjaga kebersihan diri dan lingkungan. (B); 2). Santri diharuskan menjemur pakaian di tempat yang telah disediakan dan diambil sendiri. (A); 3). Santri diharuskan membuang sampah pada tempatnya. (A); 4). Santri diharuskan meletakkan pakaian kotor dan handuk pada tempatnya. (A); 5). Santri dilarang berkuku panjang, memberi warna dan bertato. (B); 6). Menjemur kasur minimal 1x sebulan pada hari jumat (A). Keenam peraturan tersebut, apabila dilanggar, maka akan dikenakan sanksi sesuai kode (A), berarti pelanggaran tingkat ringan, kode (B) berarti pelanggaran tingkat sedang. Sanksi untuk pelanggaran tingkat ringan, seperti menghafal, merangkum, menulis ayat Al-Quran dan hadis, membersihkan dan sebagainya sedangkan pelanggaran tingkat sedang, seperti membuat dan membaca surat pernyataan, dilarang keluar pondok pesantren maksimal tiga bulan, membersihkan kamar mandi/WC dan sebagainya. Jenis sanksi ini, telah diatur dalam tata tertib, BAB XII tentang sanksi dan penghargaan, pasal (29) klasifikasi sanksi.<sup>21</sup>

<sup>20</sup>Dokumentasi, Profil Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, 15 Oktober 2020.

<sup>21</sup>Dokumentasi, Profil Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, 15 Oktober 2020.

2. Peningkatan akhlak dan ketakwaan, diatur dalam tata tertib Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri, pada BAB II tentang ibadah. *Pertama*, pasal (2) salat, poin (1) dan (2), yaitu; 1). Santri diwajibkan melaksanakan salat lima waktu dengan berjamaah tepat pada waktu dan tempat yang telah dilakukan. (B); 2). Santri ditekankan telah berada di dalam masjid sebelum adzan dikumandangkan dengan menuju masjid secara bersamaan dan tertib dengan berbaris yang dipimpin oleh seniornya di asrama tersebut. (B). *Kedua*, pasal (3) puasa, poin (1 s/d 3), yaitu; 1). Santri diwajibkan melaksanakan shiyam Ramadhan. (C); 2). Santri dianjurkan melaksanakan shiyam Arafah. 3). Santri dianjurkan melaksanakan shiyam tathawwu' (senin dan kamis). *Ketiga*, pasal (4) qira'atul quran, poin (1 s/d 4), yaitu; 1). Santri wajib menyelesaikan hafalan Al-Quran yang telah ditentukan. 2); Santri diwajibkan membaca Al-Quran pada waktu dan tempat yang ditentukan. (B); 3). Santri diharuskan memiliki dan memelihara mushaf Al-Quran dan terjemahannya dengan baik. (B); 4). Santri dianjurkan untuk mengkhatamkan Al-Quran minimal satu kali dalam satu semester. (A). Apabila jenis peraturan tersebut dilanggar, maka ketentuan sanksi akan diberlakukan sesuai dengan tingkat pelanggarannya, baik tingkat ringan, sedang maupun tingkat berat. Melanggar tata tertib yang mengandung kata kewajiban, termasuk sanksi yang berat sesuai dengan kode (C) sanksinya adalah mengganti perlengkapan yang dirusak, di *skorsing* dan bahkan bisa saja di keluarkan dari pondok pesantren, dalam artian diberikan surat pindah untuk melanjutkan pendidikannya di luar Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri. Jenis sanksi tingkat ringan,

sedang dan berat, telah diatur dalam tata tertib, BAB XII tentang sanksi dan penghargaan, pasal (29) klasifikasi sanksi.<sup>22</sup>

3. Menjunjung tinggi persaudaraan, juga diatur dalam tata tertib Pondok Pesantren Modern Rahmtul asri, pada BAB III tentang akhlak, pasal (5) adab sopan dan santun, poin (1) dan (2), yaitu; 1). Santri diwajibkan berakhlakul karimah. (B); 2). Santri diwajibkan menjauhi segala larangan Islam. (B). Kemudian, dijelaskan dalam BAB VII tentang kebersihan, keindahan, kerindangan, keamanan, ketertiban, kekeluargaan dan kesehatan, pasal (20) kekeluargaan, poin (1 s/d 5), yaitu; 1). Santri diwajibkan menghormati pengasuh, guru, dan karyawan, serta berlaku sopan kepada sesama teman maupun tamu. (B); 2). Santri diwajibkan saling menghormati dan tolong menolong dalam kebaikan.(B); 3). Santri diharuskan memberi dan menjawab salam apabila masuk kamar, kelas, dan bertemu maupun berpisah dengan sesama muslim.(B); 4). Santri diharuskan membantu meringankan penderitaan sesama santri yang sakit/terkena musibah.(A); 5). Santri diwajibkan memelihara dan meningkatkan ukhuwah islamiyah. (B). Selain dari kelima poin tersebut, santri yang tinggal di pondok pesantren Modern Rahmatul Asri ditekankan, agar selalu menerapkan dalam jiwanya sikap saling menghargai dan menghormati, sopan, ramah dan murah senyum terhadap orang sekitar. Apabila terjadi penyelewengan dari peraturan yang ditetapkan, maka kembali akan dikenakan sanksi sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan. Kode (A) adalah sanksi pelanggaran tingkat

---

<sup>22</sup>Dokumentasi, Profil Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, 15 Oktober 2020.

ringan, kode (B) untuk pelanggaran tingkat sedang dan kode (C) termasuk pelanggaran tingkat berat. Jenis sanksi ini, telah diatur dalam tata tertib, BAB XII tentang sanksi dan penghargaan, pasal (29) klasifikasi sanksi.<sup>23</sup>

Santri yang terbukti melanggar tata tertib pondok pesantren yang telah ditetapkan, akan dihadapkan dengan pihak yang berwenang.

Berikut ulasan dari kepala kepesantrenan mengenai penanggung jawab pelanggaran tata tertib Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri, yaitu sebagai berikut:

“Segala jenis pelanggaran ringan, sedang dan berat yang dilakukan santri langsung terdeteksi dari pembina asrama yang akan di teruskan ke pimpinan. Kemudian, yang menindaklanjuti terbagi dalam beberapa tingkat, yaitu ada mahkama asrama atau pengadilan untuk pelanggaran mengenai bahasa dan kedisiplinan, yang paling tinggi adalah mahkama guru atau dewan guru. Santri yang berhadapan dengan dewan guru maka pelanggaran yang dilakukan tergolong berat. Sanksi untuk tingkatan berat ini bisa saja di skorsing bahkan dikeluarkan dari pondok pesantren. Apabila berkaitan dengan pelanggaran etika, biasanya dikenakan sanksi berkelanjutan sampai kelas 12.”<sup>24</sup>

Pengurus kepesantrenan yang bekerja sama dengan pengurus Organisasi Pelajar Rahmatul Asri (OPRA), memantau dengan seksama segala aktivitas yang dilakukan santri/santriwati di pondok pesantren, sehingga segala jenis pelanggaran yang dilakukan santri, akan langsung diketahui. Santri yang keluar tidak melalui pintu utama tapi melalui pagar belakang pondok dan tanpa izin dari pembina akan langsung terdeteksi dan diketahui oleh pihak pengurus pesantren. Jika, hal tersebut telah sampai di telinga pengurus kepesantrenan, maka akan di jatuhkan sanksi kepada pelaku pelanggaran, sesuai yang dijelaskan dalam tata tertib pondok pesantren.

---

<sup>23</sup>Dokumentasi, Profil Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, 15 Oktober 2020.

<sup>24</sup>Mursidin, Kepala Kepesantrenan, *Wawancara* oleh Penulis di Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, 01 Oktober 2020.

Jadi, tindakan yang dilakukan pengurus kepesantrenan, saat menemukan santri keluar pondok yang tidak melalui pintu utama dan tidak izin ke pembina pondok pesantren adalah mempertegas tata tertib yang telah ditetapkan, dengan memberikan kejeraan berupa sanksi yang sesuai dengan jenis pelanggarannya, tanpa melupakan aspek pendidikan di dalamnya, serta memberikan nasihat-nasihat, agar tidak melakukan pelanggaran secara berulang atau berkelanjutan.

Berdasarkan penjelasan dalam peraturan bahwa, yang berhak memberikan sanksi kepada santri yang terbukti melanggar tata tertib Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri adalah pengasuh, ustadz/ustadzah dan pengurus (OPRA) yang telah ditunjuk oleh pimpinan. Pengurus Organisasi Pelajar Rahmatul Asri (OPRA), hanya bisa memberikan sanksi yang ringan dan sedang kecuali sanksi berat sesuai arahan dari pimpinan. Dalam hal ini, penegakan kedisiplinan santri terhadap tata tertib di Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri, adalah melalui tindakan yang mampu memberikan kejeraan berupa sanksi yang tidak lepas dari unsur pendidikan, agar penyelewengan tugas dan tanggung jawab serta pelanggaran yang terjadi, tidak merajalela secara berkelanjutan.

#### 4.2.4. Pengawasan (*Controlling*)

Menurut Stonner Freeman dan Gilbert, pengawasan adalah proses yang dilakukan untuk memastikan bahwa segala aktivitas yang terlaksana sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Pengawasan berarti mengawasi jalannya suatu kegiatan yang telah direncanakan bersama, baik berupa pemantauan secara langsung maupun tidak langsung, dalam artian tidak lepas tangan begitu saja atau langsung terima beres. Semuanya perlu ditinjau dengan seksama agar tidak terjadi keteledoran atau

lupa akan tugas dan tanggung jawab yang dimandatkan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh direktur pondok, sebagai berikut:

“Jenis pengawasan yang dilakukan secara internal, walaupun dalam organisasi memiliki struktur dan jenjang masing-masing, tapi dengan panggilan hati nurani biasanya turun kroscek secara langsung kepada pihak yang bersangkutan.”<sup>25</sup>

Maksimal tidaknya tujuan yang dicapai, dipengaruhi oleh tingkat pengawasan yang dilakukan. Karena pada tahap pengawasan bukan hanya pemantauan yang dilakukan, tetapi juga memberikan masukan atau tambahan serta memberikan evaluasi terhadap suatu kinerja yang dilakukan demi kelancaran dan terwujudnya keseimbangan antara rencana yang telah ditetapkan dengan hasil yang dicapai.

Sistem pengawasan yang diterapkan di Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri terkait dengan kedisiplinan santri, disesuaikan dengan jalur koordinasi dalam satu komando. Masing-masing bidang menjalankan tanggung jawabnya, kemudian melaporkan perkembangan kepada pimpinan. Istilahnya adalah evaluasi. Evaluasi diadakan sebagai agenda dalam mengetahui perkembangan yang terjadi di wilayah pondok pesantren yang dihadiri oleh, pengurus kepesantrenan, dewan guru dan pengurus Organisasi Pelajar Rahmatul Asri (OPRA). Sebagaimana yang dikemukakan oleh kepala kepesantrenan Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri, sebagai berikut:

“Terkait dengan pengawasan dari segi kedisiplinan santri mematuhi tata tertib, jenis pelanggaran yang dilakukan oleh santri di pondok akan langsung terekspos kepada pembina asrama. Dari pembina ini yang nantinya akan menyampaikan ke pengasuhan, lalu pengasuhan yang akan menyampaikan kepala kepesantrenan mengenai tindaklanjutnya. Jadi, kebenaran apabila terjadi pelanggaran akan langsung diketahui saat itu juga dan langsung di eksekusi. Kalaupun ada pelanggaran yang tidak langsung terdeteksi pada saat kejadiannya, tetapi cepat atau lambat pasti akan diketahui. Tindak lanjut biasanya yang dilakukan pada kasus seperti itu adalah memberikan

---

<sup>25</sup>Ermin Nur, Direktur Pondok, *Wawancara* oleh Penulis di Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, 01 Oktober 2020.

konsekuensi kepada seluruh santri yang tinggal dalam satu asrama. Jadi, bukan hanya yang melanggar merasakan akibatnya, tapi satu kamar mereka akan merasakan.”<sup>26</sup>

Pernyataan tersebut, menjelaskan bahwa pengawasan yang diterapkan di Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri sesuai dengan jalur koordinasi dalam struktur organisasi yang telah direncanakan. Utamanya pada pengawalan dan pemantauan yang dilakukan. Jenis pelanggaran yang terjadi, akan langsung diketahui dengan mudah, melalui jalur koordinasi dengan kesatuan komando. Meskipun terkadang, pimpinan juga turun langsung memantau kejadian dan peristiwa yang terjadi di lapangan. Sebelum pelaku pelanggaran diketahui oleh pimpinan, pembina asrama yang terlebih dahulu mengetahuinya, lalu disampaikan ke pengasuhan, kemudian diteruskan ke kepala kepesantrenan. Di tangan pimpinan, akan diketahui tingkat pelanggaran, sanksi yang akan dikenakan dan siapa yang akan memberikan sanksi, tanpa melupakan unsur-unsur pendidikan di dalamnya.

Pengurus Organisasi Pelajar Rahmatul Asri (OPRA) merupakan sumber daya manusia yang ikut andil dan berperan aktif serta turun langsung *menghandle*, memantau dan memperhatikan jalannya aktivitas keseharian santri di bawah pimpinan kepala kepesantrenan Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri. Selain menyangand status sebagai santri/santriwati di Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri, juga sebagai tim penanggung jawab yang bekerja sama dengan pimpinan pondok pesantren dalam mengatur jalannya aktivitas-aktivitas yang dilakukan di Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri.

---

<sup>26</sup>Mursidin, Kepala Kepesantrenan, *Wawancara* oleh Penulis di Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, 01 Oktober 2020.

Jenis pengawasan yang diterapkan di Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri merupakan wujud dari rasa kasih sayang, layaknya kedua orang tua ke anak-anaknya. Segala jenis teguran yang dilontarkan ke santri, termasuk dalam pendidikan karakter dan kekebalan jiwanya dalam menghadapi rana kehidupan di masa depan, untuk menggapai kesuksesan yang diimpikan dan kebahagiaan yang hakiki. Tujuan dari pengawasan ini adalah untuk meminimalisir adanya pelanggaran yang mungkin terjadi, agar santri/santriwati tidak lagi terjerumus ke dalam suatu perbuatan yang mampu merugikan diri sendiri dan orang lain

Teknik yang digunakan dalam menanamkan kedisiplinan pada santri, tidak hanya memberikan kejeraan seperti sanksi-sanksi yang bersifat mendidik kepada santri, tetapi juga memberikan motivasi dan nasihat-nasihat dari segala hal yang santri lakukan, agar terbentuk santri yang berakhlak, beretika, rendah hati, sopan dan memiliki sikap keberanian dalam mempertanggungjawabkan segala perbuatan yang dilakukan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen pengelolaan yang diterapkan Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri, sesuai dengan fungsi manajemen, yaitu *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling*. Konsep penanaman kedisiplinan pada santri, berjalan secara terjadwal, sesuai ketentuan dan peraturan yang diberlakukan di Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri, seperti menekankan keteladanan, pembiasaan dan pengarahan terhadap segala aktivitas pembelajaran, baik di sekolah maupun pembelajaran dalam meningkatkan ketakwaan santri di lingkungan pondok pesantren. Hal ini, sesuai dengan hasil penelitian Rofiatun dan Mohammad Thoha yang berjudul “Manajemen Pembinaan Kedisiplinan Santri dalam Mengikuti Kegiatan Keagamaan Pesantren Nurus Shibyan

Ambat Tlanakan Pamekasan” yang menunjukkan bahwa pembinaan kedisiplinan pada santri dalam mengikuti kegiatan keagamaan berjalan secara efektif, sesuai dengan aturan yang berlaku dengan konsep pembinaan, seperti rutinitas dalam mengikuti kegiatan keagamaan, salat berjamaah, musyawarah kitab dan kegiatan harian santri lainnya.

